

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha ternak unggas merupakan salah satu usaha yang telah lama dilakukan oleh peternak di Indonesia. Prospek usaha ini mempunyai peluang yang cukup bagus di masa depan, mengingat permintaan daging unggas maupun telur terus meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan serta pengetahuan masyarakat tentang pemenuhan gizi, dalam meningkatkan kebutuhan protein hewani bagi keluarga. Keadaan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang bersumber dari hewani, salah satunya berasal dari daging ayam kampung super (Tahalele dkk, 2018).

Ayam kampung super adalah ayam kampung yang berasal dari hasil persilangan antara ayam petelur dan ayam kampung. Ayam kampung super dalam pemeliharaannya membutuhkan pakan yang berkualitas untuk memenuhi nutrisinya, sebab pakan yang sempurna dengan kandungan zat nutrisi yang seimbang akan memberikan hasil yang optimal. Kenyataan yang dihadapi saat ini bahwa harga pakan komersial di pasaran sangat mahal (Roboh, 2015). Pakan merupakan komponen terbesar dalam usaha peternakan unggas, biaya pakan tersebut dapat mencapai 60-70% dari total biaya produksi, sehingga sangatlah penting untuk mencari alternatif lain dalam ketersediaan bahan pakan ternak. Upaya untuk mengatasi masalah pakan dengan cara menambahkan bahan pakan tambahan yang berasal dari sektor pertanian.

Salah satu bahan pakan yang memiliki potensi menjadi pakan tambahan yaitu daun pepaya (*Carica papaya L.*). Hal ini dikarenakan daun pepaya memiliki nilai gizi yang tinggi bagi unggas dan daun pepaya memiliki nilai ekonomi yang relatif rendah. Menurut Putra (2017) daun pepaya memiliki kandungan protein yang relatif tinggi yang baik untuk menjadi bahan pakan tambahan. Thomas (1989) daun pepaya mengandung vitamin C, E, B1. Vitamin C dan kadar *malonedialdehida* (MDA) dalam darah dapat melawan stress dan memperbaiki

kualitas karkas serta memberikan keuntungan antara lain yaitu ayam memiliki bobot karkas yang tinggi tanpa diikuti oleh timbunan lemak abdomen yang berlebih.

Daun pepaya mengandung serat kasar yang bermanfaat untuk membantu gerak peristaltik usus, mencegah penggumpalan pakan pada seka, mempercepat laju digesta dan memacu perkembangan organ pencernaan pada unggas. Kandungan serat kasar yang terkandung dalam tepung daun pepaya sering menjadi penghambat dalam pemanfaatannya sebagai pakan unggas, karena umumnya unggas tidak begitu baik dalam melakukan penyerapan terhadap bahan pakan dengan serat kasar yang tinggi, namun serat kasar juga sangat dibutuhkan dalam pakan unggas karena serat kasar secara langsung mempengaruhi histologi saluran pencernaan dan performa unggas (Nuningtyas, 2014). Menurut Kogoya dkk, 2019 kekurangan serat pada pakan unggas dapat menyebabkan gangguan pada pencernaan, tetapi apabila jumlah serat kasar berlebihan juga dapat menurunkan pencernaan pakan. Kebutuhan serat pakan pada beberapa jenis unggas berbeda-beda tergantung jenisnya, puyuh maksimal 7%, itik maksimal 8%, sedangkan ayam pedaging maksimal 6%. Menurut Munira dkk, 2016 Sistem pencernaan pada ayam kampung super di bantu oleh organ pencernaan yaitu paruh, rongga mulut, kerongkongan, tembolok, proventrikulus, vertikulus, usus halus, usus besar, dan kloaka serta bagian organ aksesoris (pelengkap) terdiri dari hati pankreas dan limpa. Daya cerna serat kasar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kadar serat kasar dalam pakan, komposisi penyusun serat kasar dan aktifitas mikroorganisme. Besarnya nilai kecernaan serat kasar pada unggas umumnya berkisar antara 20-30 % (Prawitasari dkk, 2018). Menurut Putra (2017) dengan adanya peningkatan daya cerna maka akan terjadi peningkatan pertambahan bobot badan, hal ini juga dapat mempengaruhi efisiensi pakan.

Serat kasar yang tinggi tersebut perlu diturunkan sehingga daun pepaya dapat digunakan sebagai pakan tambahan untuk ayam secara aman. Metode yang paling efektif adalah dengan metode fermentasi menggunakan mikro efektif. Siti dkk (2016) fermentasi merupakan pengolahan secara biologi, yaitu pengelola

dengan memanfaatkan mikroorganisme yang akan menghasilkan enzim untuk melakukan perubahan terhadap molekul kompleks seperti protein, karbohidrat dan lemak menjadi molekul yang lebih sederhana. Fermentasi juga berfungsi sebagai salah satu cara pengolahan dalam rangka pengawetan bahan dan cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan zat racun yang di kandung suatu bahan serta adanya berbagai jenis mikroorganisme yang mempunyai kemampuan untuk mengkonversikan pati mejadi protein dan dapat menurunkan kandungan serat kasar yang tinggi pada suatu bahan (Pamungkas, 2011).

Karkas merupakan bagian tubuh yang sangat menentukan dalam produksi ayam persentase yang tinggi terhadap bobot hidupnya. Persentase karkas menjadi perhitungan untuk menentukan kwalita daginga yam kampung super. Persentase karkas ayam kampung umur 6-12 minggu adalah sekitar 54,63%-58,7% (Arief 2000). Untuk menyediakan karkas yang baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, perlu dilakukan perbaikiakan terhadap kualitas pakan yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan daun pepaya terfermentasi yang di perkaya dengan kandungan serat kasar terhadap kualitas karkas yang meliputi bobot karkas, presentase karkas dan lemak abdominal.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super ?
2. Berapakah level konsentrasi penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super.
2. Untuk menentukan level konsentrasi penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super.

1.4 Manfaat

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super.
2. Sebagai referensi dan informasi bagi pembaca tentang pengaruh penambahan daun pepaya (*Carica papaya*) terfermentasi terhadap kualitas karkas ayam kampung super.